Laporan Kinerja Bulanan Danamas Pasti

Maret 2022

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Maret 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.036 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat resiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang dan instrumen pasar uang.

0% -20% dalam pasar uang

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:		Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:		28 April 2003
Tanggal Efektif Reksa Dana	:		24 April 2003
	:		
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	4.201,63
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	27,32
Mata Uang	:		Rupiah
Bank Kustodi	:		Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:		SIDPAST:IJ
ISIN Code	:		IDN000013406

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp	500.000
Investasi selanjutnya	:	Rp	500.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp	100.000
Biaya Pembelian	:		Maksimum 1.0%
Biaya Penjualan	:		Maksimum 1.5%
MI Fee	:		Maksimum 1.0%
Kustodian Fee	:		Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Tabel Kinerja Danamas Pasti

Periode	Danamas Pasti	IRDPT
YTD	1,18%	-0,27%
1 Bulan	0,44%	-0,52%
3 Bulan	1,18%	-0,27%
6 Bulan	2,37%	0,58%
1 Tahun	5,02%	4,26%
3 Tahun	21,93%	17,71%
5 Tahun	37,55%	26,43%
Sejak Peluncuran	320,16%	255,75%

Efek Dalam Portofolio

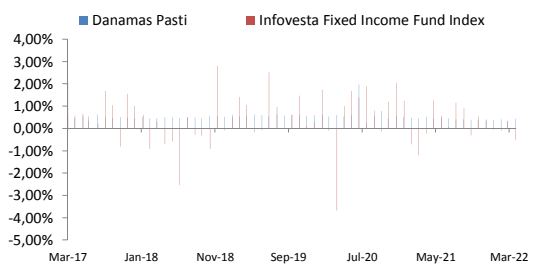
No	Nama Efek	Jenis	Sektor
1	Bank Uob So Bk2-2/19	Obligasi	Keuangan
2	Barito Pac Bk1-1B/19	Obligasi	Industri
3	Bfi Fin Bklj 5-2A/21	Obligasi	Keuangan
4	Hutama K Bklj 1-1/16	Obligasi	Properti
5	Inkp Bk1-3B/2020	Obligasi	Industri
6	Oto Multiartha 3C/19	Obligasi	Keuangan
7	Pnm Bklj 3-A1/2019	Obligasi	Keuangan
8	Sbsn Seri Pbs015	Obligasi	Pemerintah
9	Sbsn Seri Pbs028	Obligasi	Pemerintah
10	Wika Bk 2-2B/22	Obligasi	Properti

*Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abjad

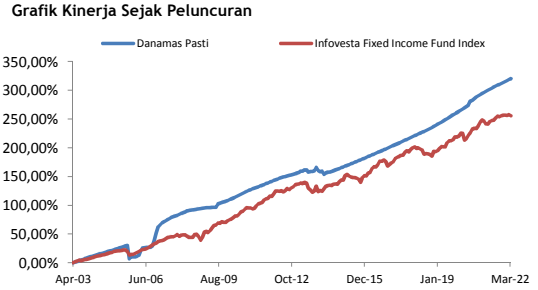
Alokasi Asset

Corporate Bonds	69,31%
Government Bonds	15,50%
Cash & Money Market	15,19%

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	30-Nov-06	9,04%
Kinerja Bulan Terendah	30-Sep-05	-17,76%

Review

Di bulan Maret, yield untuk benchmark SUN 5Y (FR0090) naik menjadi 5.59% dari sebelumnya 5.34%, yield untuk benchmark SUN 10Y (FR0091) naik menjadi 6.71% dari sebelumnya 6.5%, sementara yield untuk benchmark SUN 20Y (FR0092) naik menjadi 7.2% dari sebelumnya 6.89% di akhir Februari. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) akhirnya menyetujui kenaikan pertama suku bunga (Fed Fund Rate/FFR) sebesar 25bps ke level 0.25%-0.5% di rapat FOMC Maret 2022. Adapun kenaikan ini merupakan yang pertama kali sejak The Fed menurunkan FFR mendekati 0% sejak awal pandemi Covid-19, dengan tujuan untuk mengatasi tingkat inflasi US yang telah melonjak tinggi. Seiring kenaikan tersebut, Komite The Fed pun turut memberikan signal kenaikan suku bunga lanjutan sebanyak 6x atau total 150bps hingga akhir tahun 2022, sebelum kemudian 3x lagi kenaikan di tahun 2023. Selain itu, dari sisi domestik, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di level 3.50% pada bulan Maret dan PT Pertamina (Persero) telah menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis RON 92 atau Bensin Pertamax. Saat ini harga BBM non subsidi itu dibanderol dengan harga Rp 12.500 per liter dari sebelumnya Rp 9.000 per liter. Ini merupakan kenaikan pertama sejak Okotober 2018. Keputusan tersebut diambil dikarenakan perbedaan harga keekonomian dan harga jual yang melebar.

Outlook

Pada periode April, pergerakan pasar obligasi masih akan dibayangi oleh risiko global dan domestik. Dari sisi global, yield US untuk 2Y telah berada di level yang lebih tinggi dibandingkan yield 10Y untuk pertama kalinya sejak 2007, atau biasa disebut inverted yield yang merupakan salah satu sinyal terjadinya resesi. Konflik Rusia – Ukraina yang tak kunjung usai dan potensi tambahan sanksi yang lebih ketat kepada Rusia mengakibatkan harga komoditas tetap berada di level yang tinggi. Kekhawatiran akan inflasi dan kenaikan suku bunga yang lebih agresif dari The Fed diprediksi akan menahan laju penguatan pasar. Dari sisi domestik, bulan Ramadan yang jatuh pada April-Mei 2022, kenaikan harga komoditas, serta kenaikan harga pangan dan energi, ditambah adanya kenaikan ppn diprediksi akan meningkatkan inflasi di dalam negeri.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Pasti yang berisikan data sampai dengan 31 Maret 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.
Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000